



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE AND FINANCIAL PERFORMANCE IN MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014-2018 PERIOD

Hais Dama¹⁾, Selvi²⁾, Ardianto Y. Nasiru³⁾
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
email. hais.dama@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 10 perusahaan ditahun 2014-2018. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: secara parsial Indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan dilihat dari variabel *Current Ratio (CR)* sebesar 95.03% , *Inventory Turnover (ITO)* sebesar 84.47% dan *Return on Asset (ROA)* sebesar 97.51%. Selanjutnya yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* sebesar 94.64%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini seperti, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan *Good Corporate Governance*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR); Kinerja Keuangan.*

Abstract

This study aims to determine: The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Financial Performance in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period. This research method is quantitative research using secondary data. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. The sampling technique used purposive sampling with a total of 10 companies in 2014-2018. The data analysis technique used simple linear regression analysis.

The results of this study can be concluded that: partially the CSR index has a positive and significant effect, seen from the Current Ratio (CR) variable of 95.03%, Inventory Turnover (ITO) of 84.47% and Return on Assets (ROA) of 97.51%. Furthermore, which has a negative and significant effect on financial performance as measured by the Debt to Equity Ratio of 94.64%. While the rest is influenced by other variables outside this research model such as, Company Ownership Structure and Good Corporate Governance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR); Financial performance.*

1. PENDAHULUAN

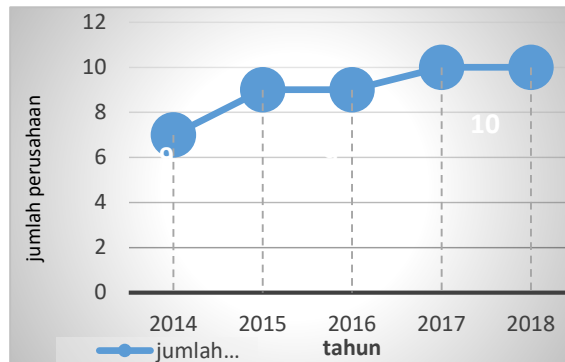
Perkembangan perusahaan di Indonesia cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahunnya semakin bertambah. Maka tidak menutup kemungkinan perusahaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang. Elkington (1997) pertama kali mempopulerkan konsep *Triple Bottom Line*. Konsep *Triple Bottom Line*. Menjelaskan bahwa perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan selain dengan meningkatkan pendapatan perusahaan (*profit*), perusahaan juga bertanggungjawab untuk menjaga bumi (*planet*) dan peduli dengan manusia (*people*) baik karyawan maupun masyarakat diluar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi oleh perusahaan tidak hanya sebatas satu aspek kinerja saja, melainkan keseluruhan indikator kinerja keberlanjutan. Yaitu kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. sejauh mana perusahaan melaksanakan prinsip *Triple bottom line* dapat dilihat dari laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*).

Namun saat ini di Indonesia pengungkapan *sustainability report* atau laporan berkelanjutan masih sebatas bersifat sukarela (*voluntary*), dan tidak sedikit pula perusahaan yang masih fokus pada sistem *single bottom line* yaitu *profit* perusahaan. Hal ini membuat kurangnya perhatian perusahaan terhadap lingkungan, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara perusahaan dengan masyarakat berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari aktifitas perusahaan, hak-hak kaum buruh yang terabaikan oleh perusahaan, skandal keuangan atau masalah-masalah sosial yang timbul akibat dari aktivitas operasional perusahaan.

Melihat masalah yang terjadi pada perusahaan saat ini, harusnya pemerintah lebih mempertegas perusahaan dalam

mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaku bisnis harus dituntut untuk memikul tanggung jawab secara lebih luas kepada masyarakat, sampai pada pengindahan dan pengedeapan beragam nilai sosial kemasyarakatan yang mengintari (*Human values*).

Gambar 1.1
Grafik perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR di sustainability report selama 5 tahun terakhir (2014-2018)



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah) 2020

Dari data grafik diatas menunjukkan, dalam 5 tahun terakhir, jumlah perusahaan yang mengungkapkan CSR di *sustainability report* tidak mengalami banyak perubahan jumlah perusahaan. dari 131 jumlah perusahaan manufaktur hanya 7 perusahaan yang mengungkapkan CSR di *sustainability Report* pada tahun 2014, dan pada tahun 2018 menjadi 10 perusahaan. Keengganan perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dikarenakan faktor biaya, karena faktor biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR cukup besar, meskipun nantinya perusahaan akan mendapatkan pencitraan yang baik dari masyarakat dan investor yang baik yang sudah menanamkan modalnya pada paerusahaan maupun yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, manajemen biaya yang dilakuakn perusahaan sangatlah diperlukan.

Penelitian ini dilakukan untuk untuk membuktikan adakah Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Periode 2014-2018. Meskipun penelitian ini cukup banyak dilakukan, akan tetapi hasil penelitian-penelitian tersebut berbeda-beda. Beberapa penelitian telah melihat praktik pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian Yaparto *et al* (2013) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan EPS. Namun pada penelitian Gantino (2016), menyatakan *Corporate social responsibility* Berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, ROA, dan PBV. Dalam penelitian Parengkuan W.E (2017) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil berbeda terjadi pada penelitian Cahyanti N.W.N *et al* (2018), secara parsial variable *Corporate social responsibility disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, dan tidak signifikan terhadap ROA, namun setelah ditambahkan

variable kontrol *Size*, *CSRD* berpengaruh pada semua proksi Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul **Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Periode 2014-2018**. untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari *Corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana dalam penelitian ini kinerja keuangan diproyeksikan dengan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Return On Asset*

KAJIAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure

menurut Fahmi (2013:293) *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktifitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aktifitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam Utami (2017), mengemukakan bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. dalam penelitian ini kinerja keuangan diproyeksikan dengan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Return On Asset*

Current Ratio

Current Ratio menurut Fahmi (2011;121) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo

Menurut Sutrisno (2012;216) *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. . Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar

Debt to Equity Ratio

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2011; 128) mendefinisikan *Debt to Equity Ratio* sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor

Menurut Sutrisno 2012;218 Rasio hutang dengan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki

perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Untuk pendekatan konservatif besarnya hutang maksimal sama dengan modal sendiri, artinya Debt to Equitynya maksimal 100%.

Inventory Turnover

menurut Fahmi (2011; 132) Rasio *Inventory Turnover* ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Sutrisno(2012:219) *Inventory Turnover* (perputaran Persediaan). Persediaan merupakan komponen utama dari barang yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan

Return On Asset

menurut Fahmi (2011; 137) *Return On Asset* atau pengembalian investasi. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan.

Menurut Sutrisno (2012;222), *Return Onl Asset* juga sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis adanya pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya yang dalam penelitian ini yaitu variabel X (*Corporate Social Responsibility Disclosure*), dan variabel Y (Kinerja Keuangan) diproyeksikan dengan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return On Asset*. dengan studi kasus terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini pada periode 2014-2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaan kemudian mengambil kesimpulan dari data-data tersebut. pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat historis. Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berupa bukti catatan, atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder di dapat dari laporan tahunan

perusahaan yang menerbitkan sustainability report di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2018 dengan mengakses website <http://www.idx.co.id> dan website perusahaan

Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2018, yaitu sejumlah 131 perusahaan

Sampel

teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 5 tahun terakhir, 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir, 3) Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan CSR (*corporate social responsibility*) selama 5 tahun terakhir, 4) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) selama 5 tahun terakhir. Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode Purposive sampling, diperoleh 4 perusahaan manufaktur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Perusahaan	CR		DER		IT		ROA	
	Jarque-Bera	Prob.	Jarque-Bera	Prob.	Jarque-Bera	Prob.	Jarque-Bera	Prob.
ASII	0.285	0.867	0.539	0.764	0.496	0.780	0.289	0.866
INTP	0.613	0.736	0.375	0.829	0.465	0.793	0.599	0.741
SMGR	0.330	0.848	0.591	0.744	0.539	0.764	0.357	0.837
UNVR	0.546	0.761	0.460	0.795	0.548	0.760	1.236	0.539

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa dari 4 indikator kinerja keuangan yang diamati, seluruhnya mempunyai nilai signifikansi untuk pengujian normalitas di atas 0.05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kinerja keuangan dari seluruh perusahaan yang diamati dalam penelitian ini telah berdistribusi normal

Hasil Analisis Regresi**Model Regresi Pengaruh Indeks CSR Terhadap Current Ratio**

Variable	Coefficient	Prob.
C	1.444301	0.0000
CSR?	0.019400	0.0123
Fixed Effects (Cross)		
_INTP--C	2.256425	
_SMGR--C	-0.287145	
_ASII--C	-0.670587	
_UNVR--C	-1.298693	

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel diatas, maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = 0.019400 + 1.444301 (\text{CR}) + e$$

Dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai CSR indeks berpengaruh positif terhadap nilai CR perusahaan yang diamati dalam penelitian ini dengan koefisien regresi sebesar 0,0194. Dengan kata lain, selama tahun 2014-2018, setiap kenaikan nilai CSR indeks sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan rasio CR perusahaan secara rata-rata sebesar 0,019 kali.

Model Regresi Pengaruh Indeks CSR Terhadap Debt to Equity Ratio

Variable	Coefficient	Prob.
C	1.117453	0.0000
CSR?	-0.006053	0.0244
Fixed Effects (Cross)		
_INTP--C	-0.791825	
_SMGR--C	-0.465847	
_ASII--C	-0.036485	
_UNVR--C	1.294156	

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel diatas, maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = -0,006053 + 1.117453 (\text{DER}) + e$$

Dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai CSR indeks berpengaruh negatif terhadap nilai DER perusahaan yang diamati dalam penelitian ini dengan koefisien regresi sebesar -0,006. Dengan kata lain, selama tahun 2014-2018, setiap kenaikan nilai CSR indeks sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan rasio DER perusahaan secara rata-rata sebesar 0,006 kali.

Model Regresi Pengaruh Indeks CSR Terhadap Inventory Turnover

Variable	Coefficient	Prob.
C	6.895788	0.0000
CSR?	0.015236	0.0104
Fixed Effects		
(Cross)		
_INTP--C	-1.357734	
_SMGR--C	-1.243815	
_ASII--C	1.753167	
_UNVR--C	0.848382	

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel diatas, maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = 0.015236 + 6.895788 (\text{ITO}) + e$$

Dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai CSR indeks berpengaruh positif terhadap nilai rasio ITO perusahaan yang diamati dalam penelitian ini dengan koefisien regresi sebesar 0,0152. Dengan kata lain, selama tahun 2014-2018, setiap kenaikan nilai CSR indeks sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan rasio inventory turnover perusahaan secara rata-rata sebesar 0,0152 kali.

Model Regresi Pengaruh Indeks CSR Terhadap Return on Asset Ratio

Variable	Coefficient	Prob.
C	9.457819	0.0000
CSR?	0.280426	0.0001
Fixed Effects (Cross)		
_INTP--C	-5.823948	
_SMGR--C	-7.993551	
_ASII--C	-8.944756	
_UNVR--C	22.76225	

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel diatas, maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = 0.280426 + 9.457819 (\text{ROA}) + e$$

Dari model regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai CSR indeks berpengaruh positif terhadap nilai rasio ROA perusahaan yang diamati dalam penelitian ini dengan koefisien regresi sebesar 0,2804. Dengan kata lain, selama tahun 2014-2018, setiap kenaikan nilai CSR indeks sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan rasio ROA perusahaan secara rata-rata sebesar 0,2804 kali.

Pengujian Model Regresi

Tabel 4.3
Pngujian Model Regresi

Model Regresi	Nilai F-Hitung	Signifikansi
Pengaruh CSR Terhadap CR	71.7176	0.0000
Pengaruh CSR Terhadap DER	65.7415	0.0000
Pengaruh CSR Terhadap IT	20.3953	0.0000
Pengaruh CSR Terhadap ROA	146.8503	0.0000

Sumber: Data diolah, 2020

Dari hasil analisis diatas terlihat nilai signifikansi untuk F-hitung dari masing-masing model sangat kecil mendekati 0,0000. Jika nilai signifikansi ini dibandingkan maka nilai alpha yang digunakan (0,05) maka nilai signifikansi untuk setiap model masih jauh lebih kecil sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh model yang dianalisis signifikan

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.4
Pengujian Hipotesis

Model Regresi	Nilai t-hitung	Signifikan si
Pengaruh CSR Terhadap CR	2.8434	0.0123
Pengaruh CSR Terhadap DER	- 2.5023	0.0244
Pengaruh CSR Terhadap IT	2.9280	0.0104
Pengaruh CSR Terhadap ROA	5.3077	0.0001

Sumber: Data diolah, 2020

1) Pengujian Pengaruh CSR Terhadap Current Ratio

Dari hasil pengujian pengaruh CSR terhadap current ratio, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah 2,8434 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0123. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai current ratio perusahaan yang diamati.

2) Pengujian Pengaruh CSR Terhadap Debt to Equity Ratio

Dari hasil pengujian pengaruh CSR terhadap debt to equity ratio, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah -2.5023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0244. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai current ratio perusahaan yang diamati.

3) Pengujian Pengaruh CSR Terhadap Inventory Turnover

Dari hasil pengujian pengaruh CSR terhadap inventory turnover, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah 2,9280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0104. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai inventory turnover perusahaan yang diamati.

4) Pengujian Pengaruh CSR Terhadap Return on Asset

Dari hasil pengujian pengaruh CSR terhadap return on asset, diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah 5,3077 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai return on asset perusahaan yang diamati.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Regresi	Nilai R-Square	Pengaruh Variabel Lain
Pengaruh CSR Terhadap CR	95.03%	4.97%
Pengaruh CSR Terhadap DER	94.64%	5.36%
Pengaruh CSR Terhadap IT	84.47%	15.53%
Pengaruh CSR Terhadap ROA	97.51%	2.49%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi yang diamati dari index CSR terhadap setiap indikator kinerja keuangan yakni cukup besar, yakni diatas 84%. Dengan dipengaruhi oleh proksi Current Ratio (CR) sebesar 95.03% , Debt to Equity Ratio sebesar 94.64% , Inventory Turnover sebesar 84.47% , Dan Return On Asset sebesar 97.51%, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap current ratio

berdasarkan koefisien regresi variabel CSR menunjukkan hasil sebesar 0.019400. Adapun berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah 2,8434 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0123. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai current ratio perusahaan yang diamati.

Perolehan aktiva lancar yang besar dapat didukung oleh peningkatan beberapa aktivitas perusahaan berupa kas dan piutang dagang yang dapat bersumber dari peningkatan kemampuan perusahaan dalam menjual produk-produk mereka. peningkatan tersebut dapat terjadi karena dampak dari pengungkapan CSR yang dapat menjadi pertimbangan khusus dari pihak eksternal, termasuk konsumen.

pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap *debt to equity ratio*

Hasil pengujian pengaruh CSR terhadap debt to equity ratio, berdasarkan koefisien regresi variabel CSR menunjukkan hasil sebesar -0.006053. adapun berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah -2.5023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0244. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai debt to equity ratio perusahaan yang diamati.

Hal ini menginterpretasikan bahwa apabila semakin tinggi index pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan menurunkan rasio hutang. Semakin rendah rasio DER semakin bagus untuk perusahaan. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh asset yang dimiliki.

pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap *inventory turnover*

Hasil pengujian pengaruh CSR terhadap *inventory turnover*, berdasarkan koefisien regresi variabel CSR menunjukkan hasil sebesar 0.015236. adapun berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah 2,9280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0104. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *inventory turnover* perusahaan yang diamati.

Dengan melaksanakan CSR, Perusahaan akan mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat. sehingga menarik minat permintaan masyarakat akan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. sehingga berpengaruh terhadap perputaran persediaan yang tinggi.

pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap *return on asset*,

Hasil pengujian pengaruh CSR terhadap *return on asset*, berdasarkan koefisien regresi variabel CSR menunjukkan hasil sebesar 0.280426. adapun berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai t-hitung untuk variabel CSR adalah 5,3077 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *return on asset* perusahaan yang diamati.

Hal ini menginterpretasikan bahwa apabila semakin tinggi index pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan laba bersih perusahaan melalui total aktiva.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018. secara parsial Indeks CSR berpengaruh positif dan signifikan dilihat dari variabel Current Ratio (CR) sebesar 95.03% , Inventory Turnover (ITO) sebesar 84.47% dan Return on Asset (ROA) sebesar 97.51%. Selanjutnya yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 94.64%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini seperti, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan *Good Corporate Governance*

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Darwin. 2004. Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia. Konvensi Nasional Akuntansi V. Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta. 13-15 Desember. Ujarati
- Aryani, D. D. (2014). Analisis pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3, No. 2*.
- Cahyanti, Naedya N.W, Nila, F. N., & Ferina, N. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 61 No. 2*
- Chandrayanti, alit & Dharma Saputra, (2013). Pengaruh pengungkapan *Corporate social responsibility*, terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan di BEI. *jurnal akuntansi universitas udhayana. Vol. 4, No. 1*
- Erdur, D. A., & Kara, E. (2014). Analizing the effect of Corporate social responsibility performance of companies: an application on bist Corporate Governance Index Inculded Companies. *Journal Of manajemen Economics and Business, 227-241*
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*: Bandung, Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan*: Bandung, Alfabeta
- Fahmi, Irham, 2013, *Manajemen Strategis*: Bandung, Alfabeta.

- Fahry, Maulana & Etna, N.A.Y (2014). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro Journal Of Accounting*
- Gantino, Rilla (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3 No. 2*
- Hadi, Nor, (2011). *Corporate Social Responsibility: Yogyakarta, Graha Ilmu*
- Hummels, Harry. (1998). Organizing Ethics: A Stakeholder Dabate. *Journal Of Business Ethics*. Vol.17, pp 1403-1419.
- I. A. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009. Jakarta: Selemba Empat.
- Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *International Journal Of Economics and financial Issues*
- Lindawati, Ang Swat Ling dan Puspita, Marsela Eka. (2015). Corporate Social Responsibility: implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi multi paradigm. Vol. 6, No. 1*
- Luthan, Elvira. *et al* (2012) Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. Vol. 1, No. 2*
- Mujahid, M., & Abdullah,. A. (2014). Impact Of Corporate Social Responsibility On Firms Financial Performance and shareholders wealth. *Journal Of Business and Manajemen*.
- Murtaza, I. A., Akhtar, N., Ijaz A., (2014). Impact of Corporate social responsibility on firms financial performance: a case study of Pakistan. *internatonal riview of management and bussines Research 1914-1927*
- Murti, Mareta. (2018), Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek inidonesia. *Skripsi, Universitas International Batam*
- Najah, A., & Jarboui, A. (2013). The social Disclosure Impact on Corporate Financial Performance: Case Of big French Companies. *Internantional Journal Manajement and business research*
- Oktaviani, *et al.* (2016), Pengaruh corporate Soial Responsibility terhadap Profitabilitas dan liquiditas pada perusahaan tobacco manufaktur. *Jurnal dan ilmu riset manajemen*.
- Parengkuan, W.E (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonsia melalui pojok bursa FEB-UNSRAT. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, akuntansi. Vol. 5, No. 2*
- Prasetyo A. & Merianto W. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal Of Accounting. Vol 6, No. 3*

- Rahayu, wiwik; Darminto; Topowijono. (2014) Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal administrasi bisnis (Jab)* \ Vol. 17, No. 2.
- Ramadhani, Dina (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan penerima penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). *Artikel ilmiah, Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya*
- Robinson Richard B.Jr. dan Pearce II, John A. Manajemen strategi salemba Empat : Jakarta, 2005
- Rodriguez, Mercedes and Fernandez (2016). Social Responsibility and financial performance: The Role Of good corporate governance. *University of Malaga RQ Business Research Quarterly (2016) 19*
- Rosdwiyanti, Mega Karunia; Djulkirom; Zahroh. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal administrasi bisnis (Jab)* \ Vol. 38, No. 2
- Sari, WA (2016). Pengaruh pengungkapan *social responsibility* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (studi Komparatif pada *jurnal adaministrasi bisnis Vol. 39, No. 2.*
- Sembiring. Eddy Riswanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial : studi empiris pada perusahaan yang tercatat di bursa efek Jakarta. simposium nasional akuntansi VIII. Solo
- Suciawati, D. P., Pardyana, D. P. A & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal bisnis dan kewirausahaan , Vol 12 No. 2*
- Sugiyono, (2017). Metode penelitian kombinasi (mixed method): Bandung, Alfabeta.
- Sutrisno, (2012). Manajemen Keuangan : Yogyakarta, Ekonisia
Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Utami, Pristya. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate social Responsibility terhadap kinerja Keuangan Perusahaan High Profile Terbuka Diindonesia peridode 2011-2015. *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara*
- Wallace, R.S. and K. Nasser, "firm-specific determinants of the comprehensiveness of mandatory Dislosure in the corporate annual reports of the firms listed on the stok Exchange of hongkong, *Journal of accounting and public policy, 1995*
- Yaparto, Marissa; Frisko, Dianne; Eriandany, Rizky. (2013) Pengaruh Corporate social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode 2010-2011, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya Vol. 2 No 1*
- <https://www.idx.co.id>
<https://m.detik.com>
www.globalreporting.org
www.mongabay.co.id